

**JENIS-JENIS ZINGIBERACEAE
DI CAGAR ALAM LEMBAH ANAI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

**ARI ANGGARA
03 133 064**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2009**

ABSTRAK

Kajian floristik tentang jenis-jenis Zingiberaceae yang ditemukan di Cagar Alam Lembah Anai, Sumatera Barat telah dilakukan pada bulan Mei–November 2008. Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi langsung di lapangan. Dari penelitian tersebut didapatkan 20 jenis yang terangkum dalam 9 genera yaitu *Amomum*, *Costus*, *Curcuma*, *Elettariopsis*, *Etilingera*, *Geocharis*, *Globba*, *Hedychium* dan *Hornstedtia* dan 2 subfamili yaitu Costoideae dan Zingiberoideae. Satu jenis (*Curcuma roscoeana*) merupakan catatan baru (new record) untuk kawasan Sumatra. Dari 19 jenis yang ditemukan termasuk dalam subfamily Zingiberoideae yaitu *Amomum apiculatum*, *A. lappaceum*, *A. testaceum*, *Curcuma roscoeana*, *Elletariopsis* cf *serpentine*, *Etilingera coccinea*, *Etilingera* sp., *Geocharis rubra*, *Globba aurantiaca*, *G. fecunda*, *G. flavibracteata*, *G. hasseltii*, *G. leucantha*, *G. paniculata*, *G. pendula* dan *G. variabilis*, *Hedychium* cf *longicornutum*, *Hornstedtia elongata* dan *H. tomentosa* sedangkan subfamily Costoideae hanya ditemukan satu jenis yaitu *Costus speciosus*.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan herba perenial yang semua bagian tubuhnya beraroma. Tumbuhan dalam famili ini mempunyai daun tunggal, berselang-seling, bunga majemuk terletak diujung batang semu atau langsung muncul dari rizom dan buah berupa kapsul (Sirigrusa, 1999). Ridley (1967) menambahkan bahwa Zingiberaceae merupakan kelompok tumbuhan herba yang hidup terestrial dan kadang-kadang tumbuh secara epifit. Umumnya famili ini memiliki aroma yang khas dan batang berbentuk rizom.

Famili tumbuhan ini telah banyak dimanfaatkan secara luas, di Sumatera Barat jenis-jenis Zingiberaceae yang paling umum dimanfaatkan adalah *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma domestica* (kunyit), *Kaempferia galanga* (kencur), dan *Alpinia galanga* (lengkuas). Jenis-jenis tersebut digunakan sebagai bumbu masak, obat-obatan tradisional, bahan makanan dan minuman, dan sebagai pewarna makanan. Larsen, Ibrahim, Khaw dan Shaw (1999) juga menyatakan bahwa tumbuhan dalam famili ini dapat juga dimanfaatkan sebagai bahan pewangi, rempah-rempah, tanaman hias serta akhir-akhir ini merupakan salah satu komoditi bunga potong.

Jenis Zingiberaceae merupakan tumbuhan dasar dari hutan tropis yang banyak ditemukan tumbuh di tempat rindang dan lembab, juga kadang-kadang ditemukan di hutan sekunder. Beberapa jenis dapat bertahan hidup di tempat terbuka dan tumbuh pada kemiringan yang tinggi (Sirigrusa, 1999). Holttum (1950) menambahkan kebanyakan Zingiberaceae tumbuh di daerah lembah, beberapa dari

jenis ini hanya ditemukan pada tempat lembab. Seringkali hidup melimpah pada daerah dataran rendah atau pada bagian sisi bukit, sangat sedikit sekali terlihat pada daerah pegunungan tinggi.

Informasi tentang jumlah dan distribusi kelompok tumbuhan ini di dunia telah dilaporkan diantaranya oleh Holttum (1950) yang menyatakan famili ini terdiri dari 47 genera dengan 1000 jenis dan tersebar di daerah Asia tropis, Afrika dan Amerika. Di Semenanjung Malaya, ditemukan sebanyak 160 jenis dari 23 genera termasuk diantaranya genus *Costus* sebanyak 3 jenis. Kemudian Larsen *et al.* (1999) menulis famili ini terdiri dari kurang lebih 1200 jenis dengan 1000 diantaranya tersebar didaerah tropis dan ditemukan 204 jenis dengan 20 genera di daerah Malaysia dan Singapura. Selanjutnya Sirirugsa (1999), mengatakan daerah terkaya akan jenis dari famili ini adalah di kawasan Malesiana, yaitu Malaysia, Indonesia, Brunei, Singapura, Philipina, dan Papua terdapat lebih kurang 600 jenis dan 24 genera dan terakhir Woodland (1997) memperkirakan Zingiberaceae tersebar di daerah tropis Afrika dan dari Asia ke Pasifik yang terdiri dari 45 sampai 50 genera dengan 1000 sampai 1300 jenis. Wilayah seperti Sumatera dan Borneo masih sangat sedikit diketahui dan besar kemungkinannya ditemukan jenis baru dari famili ini (Larsen *et al.*, 1999).

Untuk jumlah dan distribusi jenis Zingiberaceae di Sumatera, Miquel (1862) telah melaporkan 29 jenis Zingiberaceae, 13 jenis diantaranya dilaporkan dari Sumatera Barat. Jenis-jenis tersebut dikoleksi dari daerah seperti Padang, Pariaman, dan Lubuk Alung. Berikutnya Newman, Lhuillier, dan Poulsen (2004) dalam "Checklist of The Zingiberaceae of Malesia" mencatat 76 jenis Zingiberaceae di Sumatera yang antara lain telah dikoleksi dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan,

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Ditemukan 20 jenis Zingiberaceae di Cagar Alam Lembah Anai, Sumatera Barat yang terdiri dari 9 genera yakni *Amomum*, *Costus*, *Curcuma*, *Elettariopsis*, *Etingera*, *Geocharis*, *Globba*, *Hedychium*, dan *Hornstedtia*. dan 2 subfamili yaitu Costoideae dan Zingiberoideae. Satu jenis (*Curcuma roscoeana*) merupakan catatan baru (new record) untuk kawasan Sumatra. Dari 19 jenis yang ditemukan termasuk dalam subfamily Zingiberoideae yaitu *Amomum apiculatum*, *A. lappaceum*, *A. testaceum*, *Curcuma roscoeana*, *Elettariopsis cf serpentine*, *Etingera coccinea*, *Etingera sp.*, *Geocharis rubra*, *Globba aurantiaca*, *G. fecunda*, *G. flavibracteata*, *G. hasseltii*, *G. leucantha*, *G. paniculata*, *G. pendula* dan *G. variabilis*, *Hedychium cf longicornutum*, *Hornstedtia elongata* dan *H. tomentosa* sedangkan subfamily Costoideae hanya ditemukan satu jenis yaitu *Costus speciosus*.
2. Karakteristik genus dalam famili Zingiberaceae di Cagar Alam Lembah Anai. Karakteristik untuk *Costus*, memiliki daun yang tersusun spiral terhadap batang. Pada genus *Amomum*, memiliki inflorescence yang tidak lebih besar dari braktea steril involucrum. *Curcuma*, memiliki braktea yang menyatu satu dengan yang lain secara lateral membentuk kantong. *Elettariopsis*, memiliki karakteristik, vagina yang hanya melekat sebagian pada pseudostem dan inflorescence yang rebah di atas permukaan tanah. *Etingera*, memiliki rizom yang berdaging, stamen lebih pendek dari labellum. *Geocharis*, semua bagian vagina melekat pada pseudostem dan braktea steril lanseolatus. *Globba* memiliki inflorescence terminalis terletak

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, F. 2006. *Studi Taksonomi Zingiberaceae di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Backer, C. A. And R. C. Bakhuizen van den Brink. (1968). *Flora of Java, Vol. III*. Wolters-Nordhoff N.V. Groningen- The Netherlands.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat. 2007. *Buku Informasi Kawasan Konservasi Provinsi Sumatera Barat*. BKSDA Sumatra Barat.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat. 2008. *Informasi Kawasan Cagar Alam Lembah Anai*. Balai KSDA Sumatera Barat. Padang.
- Henderson, M. R. 1954. *Malayan Wild Flower. Monocotyledonae*. The Malayan Nature Society. Kuala Lumpur
- Holttum, R. E. 1950. *The Zingiberaceae of The Malay Peninsula*. The Gardens Bulletin Singapore. Singapore.
- Hooker, J. D. 1894. *Flora of British India*. Vol. IV. Bishen Singh Mahendra Pal Singh
- Khaw, S. H. 2001. *The Genus Etlingera (Zingiberaceae) in Peninsular Malaysia Including a New Spesies*. Gardens' Bulletin Singapore.
- Kumalasari, R. 1992. *Jenis- jenis Globba yang Didapatkan pada Beberapa Daerah Di Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang. (Tidak Dipublikasikan).
- Larsen. K, H. Ibrahim, S.H Khaw and L.G. Saw. 1999. *Gingers of Peninsular Malaysia and Singapore*. Natural History Publication (Borneo). Kinibalu. Sabah. Malaysia.
- Miquel F.A.W.1862. *Sumatra Zijne Plantenwereld Hare Vootbrengselen Vol. III*. Amsterdam
- Nurainas. 2006. *Keanekaragaman Jenis Jahe-jahean (Zingiberaceae) Liar Di Daerah Batu Kapur Indarung Sumatera Barat*. Laporan Penelitian Proyek Pengembangan Diri Proyek HEDS DIKTI (Tidak Dipublikasikan).